

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini diuraikan mengenai latar penelitian, bentuk dan strategi penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknis analisis data, dan prosedur penelitian.

A. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Universitas Sebelas Maret, khususnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (PBI), yang terletak di jalan Ir. Sutami 36 A Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia. Prodi PBI FKIP UNS merupakan program studi yang bertujuan menghasilkan lulusan di bidang pendidikan bahasa Indonesia yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang unggul serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena sesuai dengan fokus penelitian yakni mengkaji tentang praanggapan yang terealisasi di dalam percakapan antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Selain itu PBI, FKIP, UNS sudah berakreditasi A sampai tahun 2019. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Program Studi PBI, FKIP, UNS memiliki Fasilitas sebagai penunjang proses pembelajaran yang meliputi ruang dosen, ruang kuliah, ruang perpustakaan prodi, ruang *microteaching*, dan sanggar atau lab bahasa. Semua ruang sudah dilengkapi dengan fasilitas pendingin ruang (AC). Setiap ruang kuliah dan ruang *microteaching* memiliki meja kursi yang memadai, sudah terpasang LCD, *whiteboard* speaker aktif. Selai itu, untuk kegiatan praktik perkuliahan jurnalistik, kepenyiaran, dan penyuntingan dapat menggunakan lab bahasa yang memadai. Sejumlah komputer di dalam lab bahasa sudah terhubung dengan jaringan internet. Berikutnya dilengkapi dengan fasilitas *headset* yang

mendukung perkuliahan menyimak. Seluruh ruang di Prodi PBI sudah dilengkapi dengan fasilitas *hotspot area*.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (PBI), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sebelas Maret (UNS), khususnya semester 6 tahun ajaran 2017/2018. Subjek penelitian ini dipilih dengan teknik purposive sampling, yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Dosen dan mahasiswa berasal dari berbagai kota yang ada di Indonesia seperti Solo, Pabalingga, DIY, Temanggung, Boyolali, Kebumen, Bogor, Salatiga, Kulonprogo, Ngawi, Ponorogo dan lain sebagainya. Terdapat satu mahasiswa yang berasal dari Papua. Aspek bahasa ibu, pengetahuan bersama (*background knowledge*) dan kultur atau budaya akan memengaruhi praanggapan dalam percakapan antara dosen dan mahasiswa saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, dalam percakapan yang dilakukan di dalam kelas akan berpotensi memiliki praanggapan yang beragam, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan kajian terkait realisasi percakapan antara dosen dan mahasiswa yang mengandung praanggapan. Subjek berikutnya adalah dosen yang mengajar mata kuliah pragmatik di perguruan tinggi selain Universitas Sebelas Maret (UNS) dan mahasiswa yang menerima mata kuliah pragmatik, yakni Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Peneliti memilih dosen dan mahasiswa dari perguruan tinggi di luar UNS tersebut karena mengajarkan dan memperoleh mata kuliah pragmatik untuk kemudian menjadi informan dalam wawancara terkait relevansi hasil penelitian dengan pengajaran pragmatik di perguruan tinggi.

3. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai Februari 2017 sampai dengan Desember 2017. Penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap laporan. Berikut merupakan tabel pemetaan waktu kegiatan penelitian.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Bulan					
	Feb- Maret 2017	April- Mei 2017	Juni- Juli 2017	Agustus- Sept 2017	Okt- Nov 2017	Des 2017
A. Persiapan						
1. Pengajuan proposal tesis						
2. Seminar proposal tesis						
B. Pelaksanaan penelitian						
1. Pengumpulan data						
2. Analisis data						
3. Seminar kemajuan riset dan naskah publikasi						
4. Penyusunan hasil penelitian						
C. Seminar hasil riset dan karya publikasi serta revisi						
D. Ujian tesis dan revisi						

B. Bentuk dan Strategi Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan pendekatan pragmatik. Metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengkaji beragam fenomena sosial melalui observasi yang bersifat alamiah dan dianalisis secara kualitatif. Hal ini selaras dengan pendapat Sugiyono (2016: 1) yang menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, peneliti menjadi instrumen kunci, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian bersifat generalisasi. Senada dengan pendapat di atas Suwandi, dkk (2016: 31) juga menyatakan bahwa metode kualitatif menunjuk kepada prosedur-prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif, ungkapan, atau catatan peneliti

dalam kegiatan observasi. Berikutnya Noor (2011: 34) mengatakan metode kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang sedang diteliti. Selaras dengan itu Moleong (2013: 6) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menganalisis fenomena praanggapan dalam percakapan atau interaksi antara dosen dan mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sebelas Maret serta relevansinya dengan pembelajaran pragmatik di perguruan tinggi.

2. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang memfokuskan pada kasus-kasus yang terjadi di masyarakat bersifat naturalistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Suwandi dkk (2016: 31) yang menyatakan bahwa “fokus studi kasus melekat pada paradigma yang bersifat naturalistik, holistik, kebudayaan, dan fenomenologi”. Sejalan dengan itu, Muliawan (2014: 85) berpendapat bahwa “studi kasus adalah metode penelitian pendidikan yang berusaha menyelesaikan suatu masalah, persoalan atau kasus khusus yang muncul dalam pendidikan”. Oleh karena itu, kasus yang diteliti bersifat natural yakni percakapan atau interaksi antara dosen dan mahasiswa PBI, FKIP, UNS di dalam kelas yang mengandung praanggapan.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data dalam penelitian ini yaitu percakapan atau satuan lingsual yang mengandung praanggapan. Diperoleh dari interaksi antara dosen dan mahasiswa PBI UNS saat sedang pembelajaran di kelas. Selain itu, informasi atau tanggapan

melalui wawancara terhadap dosen-dosen dan mahasiswa yang mengajar dan mendapat mata kuliah pragmatik di perguruan tinggi, yakni di UNS sendiri dan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Informasi atau tanggapan tersebut terkait hasil penelitian tesis dengan pembelajaran pragmatik di masing-masing perguruan tinggi.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Zuldafril dan Lahir, 2012: 46). Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Narasumber atau informan. Terdapat tiga jenis informan dalam penelitian ini, pertama adalah dosen-dosen di UNS, dan informan kedua adalah mahasiswa PBI UNS. Berikutnya adalah informan ketiga yakni dosen dan mahasiswa di perguruan tinggi lain yakni di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) yang mengajar dan mendapat mata kuliah pragmatik.
- b. Aktivitas percakapan yang mengandung praanggapan antara dosen dan mahasiswa PBI UNS.
- c. Dokumentasi (foto), yaitu foto kegiatan pembelajaran dosen dan mahasiswa di kelas. Menurut Zuldafril dan Lahir (2011: 49) foto akan menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan (1) angket (kuesioner); (2) observasi; (3) simak bebas libat cakap (4) rekam dan catat; dan (4) wawancara, yang akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada informan untuk dijawab (Sugiyono, 2011: 142). Peneliti membuat kuesioner yang ditujukan kepada mahasiswa dan dosen. Berisi sejumlah pertanyaan untuk mengetahui kondisi awal secara real dan konkret tentang bahasa yang digunakan mahasiswa dan dosen

commit to user

selama pembelajaran. Selain itu, pertanyaan juga meliputi asal daerah, bahasa ibu, dan budaya yang berkembang di lingkungan masing-masing informan.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu, adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya (Grayibah et.al dalam Emzir, 2010: 38). Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati kondisi adanya realisasi praanggapan dalam percakapan antara dosen dan mahasiswa PBI, FKIP, UNS tahun ajaran 2017/2018. Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipasi pasif (*passive participation*), sehingga peneliti mengamati kegiatan percakapan atau interaksi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa PBI, FKIP, UNS di kelas dengan tidak ikut berperan dalam kegiatan yang diteliti. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016: 66) bahwa dalam partisipasi pasif peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

3. Simak Bebas Libat Cakap (SBLC)

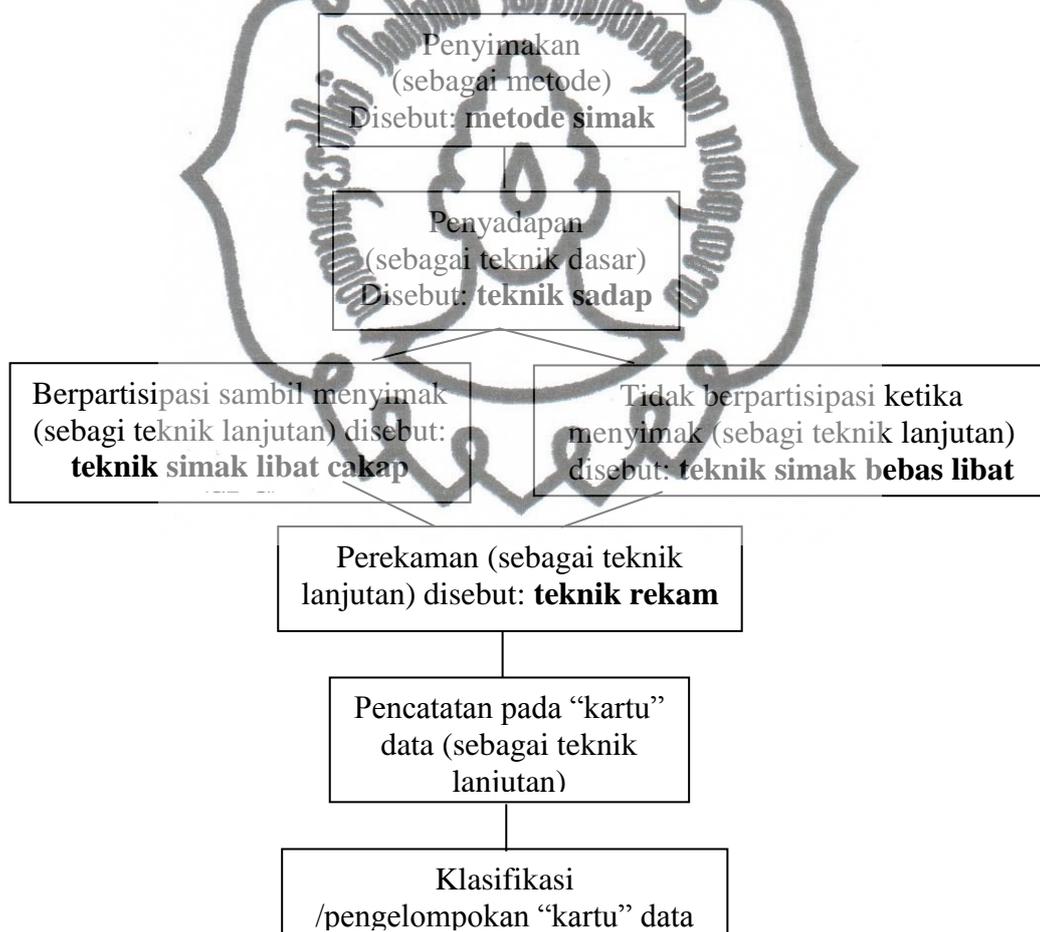
Teknik simak bebas libat cakap (SBLC) menurut Mahsun (2005: 91) adalah teknik pengumpulan dalam penelitian bahasa berupa peneliti hanya berperan sebagai pengamat dalam penggunaan bahasa oleh informannya. Tidak ikut berperan dalam interaksi atau dialog antara nformannya. Hal tersebut senada dengan pendapat dari Sudaryanto (2015: 03) bahwa SBLC adalah teknik penyediaan data dalam penelitian bahasa dimana peneliti tidak ikut serta dalam proses pembicaraan orang-orang yang saling berbicara. Peneliti hanya menjadi pemerhati mendengarkan apa yang dikatakan bukan apa yang dibicarakan. Oleh karen itu, dalam penelitian ini, teknik simak bebas libat cakap digunakan sebagai teknik pengambilan data dari rumusan masalah yang pertama, yakni jenis-jenis praanggapan dalam interaksi antara dosen dan mahasiswa PBI UNS.

4. Rekam dan Catat

Teknik rekaman digunakan peneliti untuk membantu pengumpulan data, terutama untuk memperjelas deskripsi berbagai situasi perilaku subjek yang

diteliti (Sutopo, 2006: 83). Teknik perekaman menurut Sudaryanto (2015: 205) adalah teknik lanjutan dari teknik SBLC. Pada teknik rekaman ini peneliti menggunakan alat rekam audio. Melalui menggunakan alat rekam audio, peneliti dapat merekam interaksi verbal informan yakni dosen dan mahasiswa PBI UNS. Peneliti ingin memberikan bukti-bukti keaslian data yang diperoleh dari lapangan dengan melibatkan rekaman dan catatan sebagai transkrip datanya.

Teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), teknik rekam, dan teknik catat menurut Sudaryanto (2015: 207) apabila dibuat diagram, akan tampak seperti di bawah ini.



Gambar 3.1. Diagram Pelaksanaan Metode Simak

5. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan kegiatan tanya jawab terhadap narasumber untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian. Sugiyono (2016: 72) berpendapat bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data baik sebagai pendahuluan untuk menemukan permasalahan maupun untuk mendalami hal-hal penting dari informan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara semi terstruktur (*semistructured interview*) terhadap dosen dan mahasiswa di PBI, FKIP, UNS maupun dosen-dosen pengajar pragmatik di luar UNS untuk memberikan pendapat terkait relevansi hasil penelitian dengan pembelajaran pragmatik di perguruan tinggi.

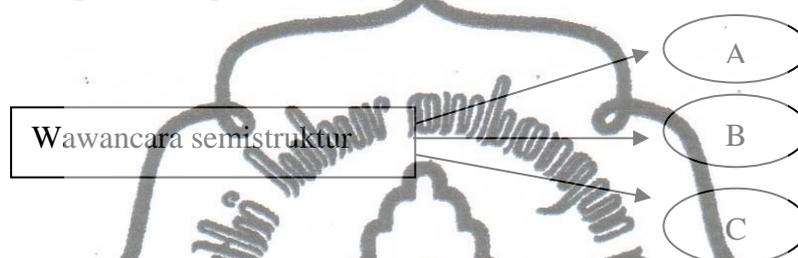
Pelaksanaan wawancara lebih bebas, hal ini selaras dengan pendapat Sugiyono (2016: 73) bahwa pelaksanaan wawancara semiterstruktur adalah lebih bebas dan tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka mengenai pendapat maupun ide-ide informan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sarosa (2012: 47) menjelaskan bahwa dalam wawancara semiterstruktur pewawancara sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan pemandu wawancara sebelum aktivitas wawancara dilaksanakan, urutan pertanyaan dan pembahasan tidak harus sama seperti panduan, semua tergantung pada jalannya wawancara.

E. Validitas Data

Penelitian kualitatif tidak dapat terlepas dari uji keabsahan atau validitas hasil penelitian. Oleh karena itu, dalam uji validitas hasil penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2016: 125) triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sejalan dengan itu Zuldafrial dan Lahir (2012: 94) berpendapat bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti menggunakan dua macam teknik triangulasi sebagai berikut.

1. Triangulasi Sumber

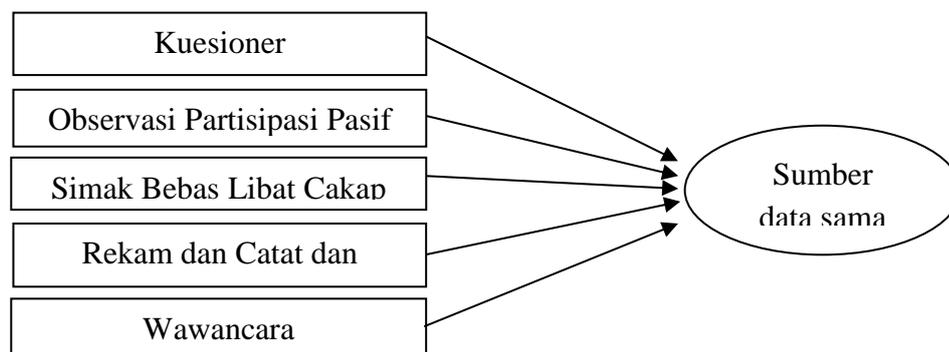
Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2016: 127). Pengujian validitas data tentang percakapan yang mengandung praanggapan dan relevansinya dengan pengajaran pragmatik di perguruan tinggi, maka pengumpulan dan penyajian data yang telah diperoleh dapat dilakukan pada dosendan mahasiswa.



Gambar 3.2. Triangulasi Sumber

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2016: 274). Peneliti berusaha menemukan jawaban dari pertanyaan dengan menggunakan beberapa metode melalui penggunaan triangulasi teknik, yaitu kuesioner, observasi partisipasi pasif, simak bebas libat cakap, rekam dan catat dan wawancara.



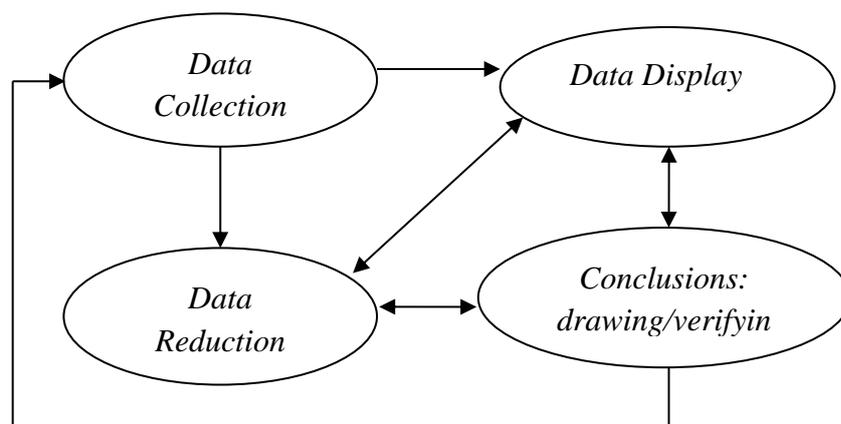
Gambar 3.3. Trianggulas Teknik/ Metode

F. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman diri sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan diri menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain (Emzir, 2010: 85). Teknik analisis data untuk rumusan masalah yang pertama dan kedua menggunakan padan ekstralingual dengan teknik lanjutan Hubung Banding Menyamakan (HBS). Menurut Mahsun (2005: 114) metode padan ekstralingual digunakan untuk menganalisis unsur yang bersifat ekstralingual, seperti menghubungkan masalah bahasa dengan hal yang berada di luar bahasa. Oleh karena itu, dalam menganalisis rumusan masalah yang pertama dan kedua peneliti mengaitkan dengan unsur lain di luar bahasa.

Berikutnya rumusan masalah yang ketiga menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (2007: 91). Terdiri dari tiga komponen pokok yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan verifikasinya. Proses analisis dengan tiga komponen tersebut saling menjalin atau berkaitan dan dilakukan secara terus menerus di dalam proses pelaksanaan pengumpulan data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif mulai dari analisis sebelum di lapangan sampai selama di lapangan. Berikut gambar model interaktif Miles dan Huberman.



Gambar 3.4. Model Interaktif Miles dan Huberman

commit to user

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2016: 92). Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Reduksi data dilakukan sejak peneliti mengambil keputusan tentang kerangka kerja, yaitu menyusun pertanyaan penelitian dan menentukan cara pengumpulan data yang digunakan. Peneliti benar-benar mencari data yang valid dalam proses reduksi ini.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Sebagai komponen analisis, dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2016: 95). Proses ini berjalan seiring dengan reduksi data.

Penyajian data dalam penelitian ini mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang tersaji adalah deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab setiap pertanyaan yang ada.

3. *Conclusions: drawing/ verifying* (Menarik kesimpulan dengan verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. (Sugiyono, 2016: 99). Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai temuan baru. Kesimpulan juga diverifikasi oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Verifikasi yang dilakukan lebih mengembangkan ketelitian, yaitu dengan cara berdiskusi dengan dosen pembimbing terhadap hasil data yang diperoleh peneliti agar kesimpulan yang diperoleh lebih teliti.

G. Prosedur Penelitian

Peneliti harus mempunyai rencana terlebih dahulu dalam melakukan penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Beberapa rencana tersebut adalah peneliti harus mengadakan studi ke lapangan dan melakukan pengamatan secara spesifik kepada objek penelitian. Dengan demikian, pada saat proses penelitian, peneliti lebih kompeten dalam melakukan penelitian dan menghasilkan data yang maksimal. Prosedur penelitian sangat penting dilakukan agar penelitian dapat berjalan secara sistematis dan terukur. Oleh karena itu, diperlukan prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mempersiapkan alat dan semua yang akan digunakan dalam proses penelitian. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Membuat kerangka konseptual, yaitu peneliti membuat kerangka alur penelitian secara konseptual.
- b. Memilih sampel dan membatasi masalah, yaitu peneliti memilih sampel dan membatasi masalah-masalah yang akan dianalisis dalam penelitian.
- c. Merumuskan permasalahan penelitian, yaitu peneliti merumuskan masalah-masalah yang akan dikaji dalam penelitian.
- d. Membuat instrumen penelitian, yaitu peneliti membuat lembar pengamatan atau observasi dan daftar pertanyaan wawancara semiterstruktur. Selain itu juga menyiapkan alat bantu untuk teknik rekam dan catat menggunakan alat perekam.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan kegiatan pelaksanaan sebagai berikut.

a. Mengumpulkan Data

Kegiatan mengumpulkan data adalah dengan cara melakukan observasi atau mengamati, merekam sekaligus mencatat terhadap aktivitas percakapan antar dosen dengan mahasiswa PBI UNS, dan

melakukan wawancara terhadap dosen pengajar mata kuliah pragmatik di perguruan tinggi baik di Universitas Sebelas Maret (UNS) maupun di kampus selain UNS.

b. Mengolah Data

Setelah mengumpulkan data maka langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Pada tahap ini peneliti memberikan gambaran tentang percakapan yang mengandung praanggapan antara dosen dan mahasiswa PBI, FKIP, UNS serta relevansi hasil penelitian dengan pembelajaran pragmatik di perguruan tinggi.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap terakhir adalah tahap penyelesaian atau pengujian kesimpulan. Pada tahap ini peneliti membuat suatu kesimpulan terhadap praanggapan yang ada dalam percakapan antara dosen dan mahasiswa PBI, FKIP, UNS dan relevansinya dengan pengajaran pragmatik di perguruan tinggi. Selanjutnya peneliti menyusun laporan hasil penelitian tersebut sebagai persyaratan mengikuti ujian.